

KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF TRADE

# MENDORONG UMKM BERSTANDAR INTERNASIONAL

DISAMPAIKAN PADA

**BIMBINGAN TEKNIS  
UMKM HORTIKULTURA GO INTERNASIONAL**

Direktur Kerjasama Pengembangan Ekspor  
Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional  
Kementerian Perdagangan

Jakarta, 10 Agustus 2021

# KINERJA PERDAGANGAN INDONESIA JAN-JUN\* 2021

**NILAI TOTAL PERDAGANGAN INDONESIA TAHUN 2020 TERCATAT SEBESAR  
USD 304,87 MILIAR**

**EKSPOR Tahun 2020 USD 163,30 MILIAR**



(turun 2,61% YoY)

**EKSPOR Jan – Juni\* 2021 USD 102,87 MILIAR**



(naik 34,78% YoY)



**Ekspor Non Migas Tahun 2020**

USD 154,99 Miliar (turun 0,57% YoY; share 94,91%)



**Ekspor Non Migas Januari – Juni\* 2021**

USD 97,06 Miliar (naik 34,06% YoY; share 94,34%)



**IMPOR Tahun 2020 USD 141,56 MILIAR**



(turun 17,34% YoY)

**IMPOR Januari – Juni\* 2021 USD 91,01 MILIAR**



(naik 28,36% YoY)



**Impor Non Migas Tahun 2020**

USD 127,31 Miliar (turun 14,77% YoY; share 89,93%)



**Impor Non Migas Januari – Juni\* 2021**

USD 79,49 Miliar (naik 30,03% YoY; share 87,34%)



**Tahun 2020 Surplus USD 21,73 Miliar**

Januari – Juni\* 2021 Surplus USD 11,86 Miliar

- Perkembangan neraca perdagangan Indonesia di tengah pemulihan ekonomi global pada Juni 2021 mengalami **Surplus USD 1,32 miliar**, sehingga surplus pada Jan-Juni 2021 mencapai **USD 11,86 miliar**.
- Nilai total ekspor Indonesia mencapai USD 18,55 miliar dan menjadi yang **tertinggi sejak Agustus 2011**.

**KAWASAN TUJUAN EKSPOR DENGAN PERTUMBUHAN POSITIF  
PADA JUNI\* 2021**

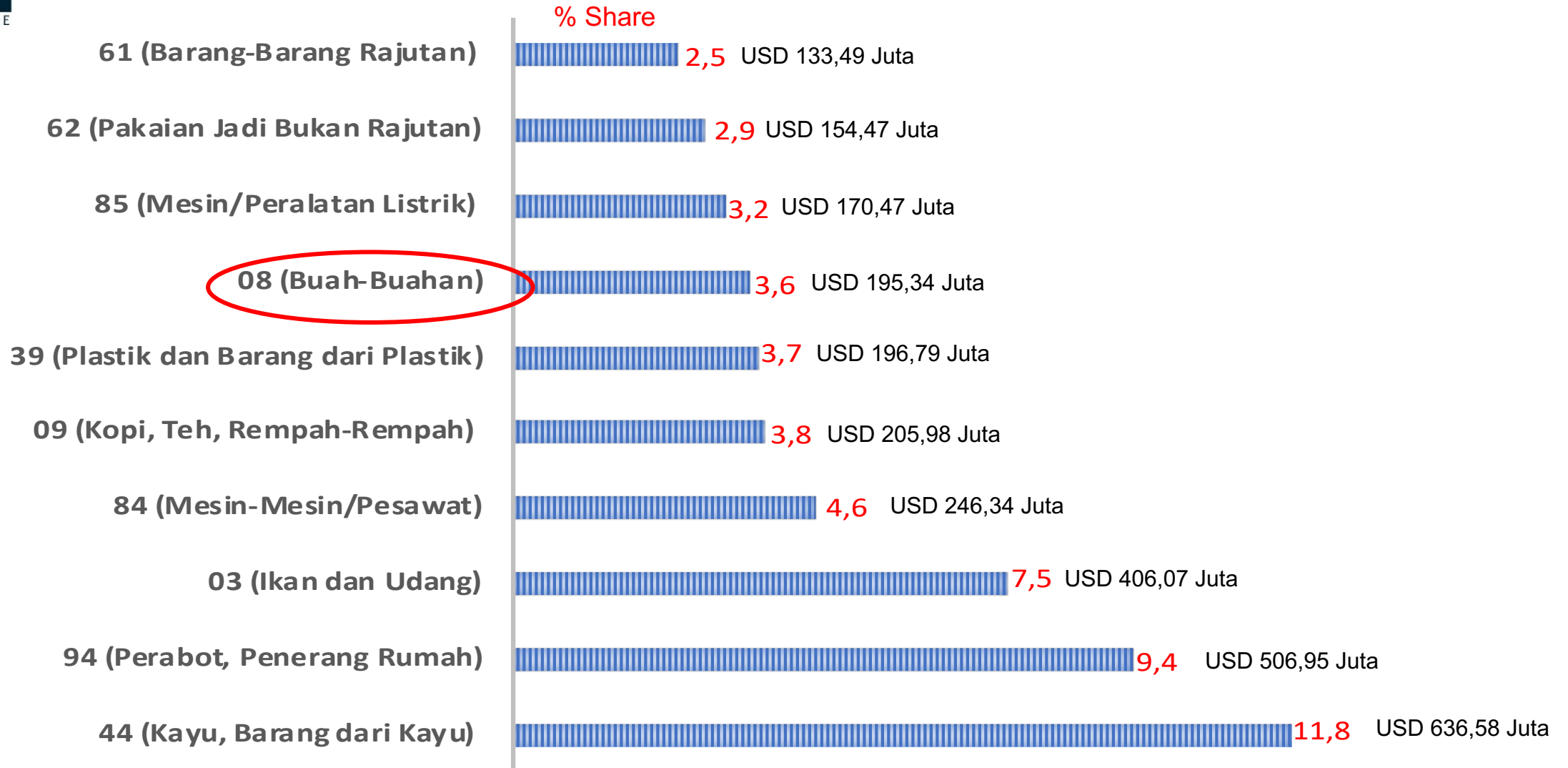


ASIA TENGAH (115,93% MoM)



AMERIKA TENGAH (75,33% MoM)

# BARANG YANG DIEKSPOR OLEH UKM INDONESIA



# KINERJA EKSPOR PRODUK HORTIKULTURA INDONESIA

## NERACA PERDAGANGAN PRODUK HORTIKULTURA JAN-MEI 2021



**Ekspor Tahun 2020**  
USD 631,55 Juta  
(naik 38,59% YoY)



**Impor Tahun 2020**  
USD 2,3 MILIAR  
(turun 7,2% YoY)



**Ekspor Jan – Mei 2021**  
USD 256,87 Juta  
(naik 6,4% YoY)



**Impor Jan – Mei 2021**  
USD 970,56 Juta  
(naik 23,45% YoY)



**Tahun 2020 Defisit USD 1,74 Miliar**  
Januari – Mei 2021 Defisit USD 713,68 Juta

## 5 NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR PRODUK PERTANIAN INDONESIA JAN-MEI 2021



**RRT**  
USD 55,16 juta  
(share 21,48%)



**USA**  
USD 41,61 juta  
(share 16,20%)



**Belanda**  
USD 22,64 juta  
(share 8,82%)



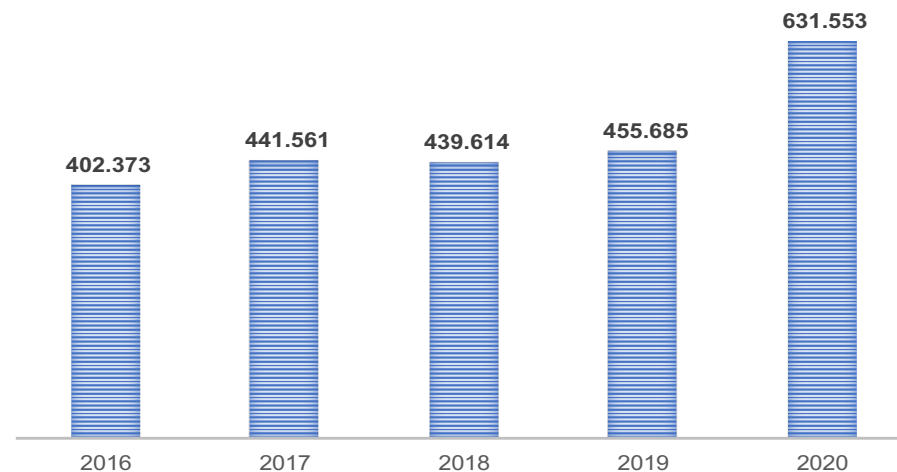
**Singapura**  
USD 15,35 juta  
(share 5,98%)



**Jepang**  
USD 15,18 juta  
(share 5,91%)

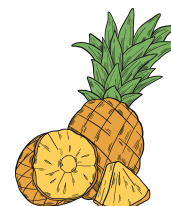
Sumber: BPS, Diolah Ditjen PEN

## PERKEMBANGAN EKSPOR PRODUK HORTIKULTURA INDONESIA (USD RIBU)



**Trend Ekspor  
2016-2020  
9,78%**

## 5 PRODUK HORTIKULTURA UNGGULAN EKSPOR JAN-MEI 2021



**Nanas**  
USD 105,74 juta  
(share 41,16%)



**Guava, Mangga,  
Manggis**  
USD 30,79 juta  
(share 11,99%)



**Kapulaga**  
USD 23,03 juta  
(share 8,97%)



**Jus Nanas**  
USD 19,78 juta  
(share 7,7%)



**Tepung**  
USD 9,59 juta  
(share 3,73%)

No	Negara	Nilai Ekspor 2020 (USD Juta)	Trend % (16-20)	Growth % (19-20)	Share % (2020)
1	Belanda	38.447	4,58	5,27	9,88
2	RRT	30.323	1,62	1,78	7,80
3	Spanyol	27.527	3,99	7,86	7,08
4	Amerika Serika	22.450	-1,09	-3,84	5,77
5	Italia	20.404	3,80	5,09	5,25
11	Thailand	8.916	9,08	3,94	2,29
17	Viet Nam	5.573	1,74	-7,33	1,43
36	<b>Indonesia</b>	<b>2.824</b>	<b>6,59</b>	<b>14,74</b>	<b>0,73</b>
	Negara Lainnya	66.922	3,90	0,62	17,21

- *Eksportir hortikultura terbesar dunia adalah Belanda, dengan trend peningkatan nilai ekspor sebesar 4,58%*
- *Indonesia merupakan negara hortikultura ke-36 dunia dengan share tahun 2020 sebesar 0,73%.*
- *Nilai ekspor kopi Indonesia ke dunia mengalami trend peningkatan sebesar 6,59% dari tahun 2016-2020.*
- *Negara pesaing Indonesia di Kawasan adalah Thailand sebagai eksportir hortikultura ke-11 dunia dan Viet Nam sebagai eksportir ke-17 dunia.*

*Indonesia telah melakukan ekspor produk hortikultura ke hampir seluruh negara importir hortikultura utama dunia, kecuali ke Polandia, Swedia, Denmark, Turki, dan Republik Ceko*

## POLANDIA



- Importir ke **14 dunia**
- Nilai impor tahun 2020 sebesar **USD 6,61 Milyar**
- Trend impor **naik 9,47%** (2016-2020)
- Pertumbuhan impor tahun 2020 **naik 10,65%** (YoY)

## SWEDIA



- Importir ke **19 dunia**
- Nilai impor tahun 2020 sebesar **USD 4,51 Milyar**
- Trend impor **naik 1,43%** (2016-2020)
- Pertumbuhan impor tahun 2020 **naik 5,26%** (YoY)

## DENMARK



- Importir ke **21 dunia**
- Nilai impor tahun 2020 sebesar **USD 4,05 Milyar**
- Trend impor **naik 5,58%** (2016-2020)
- Pertumbuhan impor tahun 2020 **naik 5,23%** (YoY)

## TURKI



- Importir ke **25 dunia**
- Nilai impor tahun 2020 sebesar **USD 3,26 Milyar**
- Trend impor **naik 9,26%** (2016-2020)
- Pertumbuhan impor tahun 2020 **naik 8,82%** (YoY)

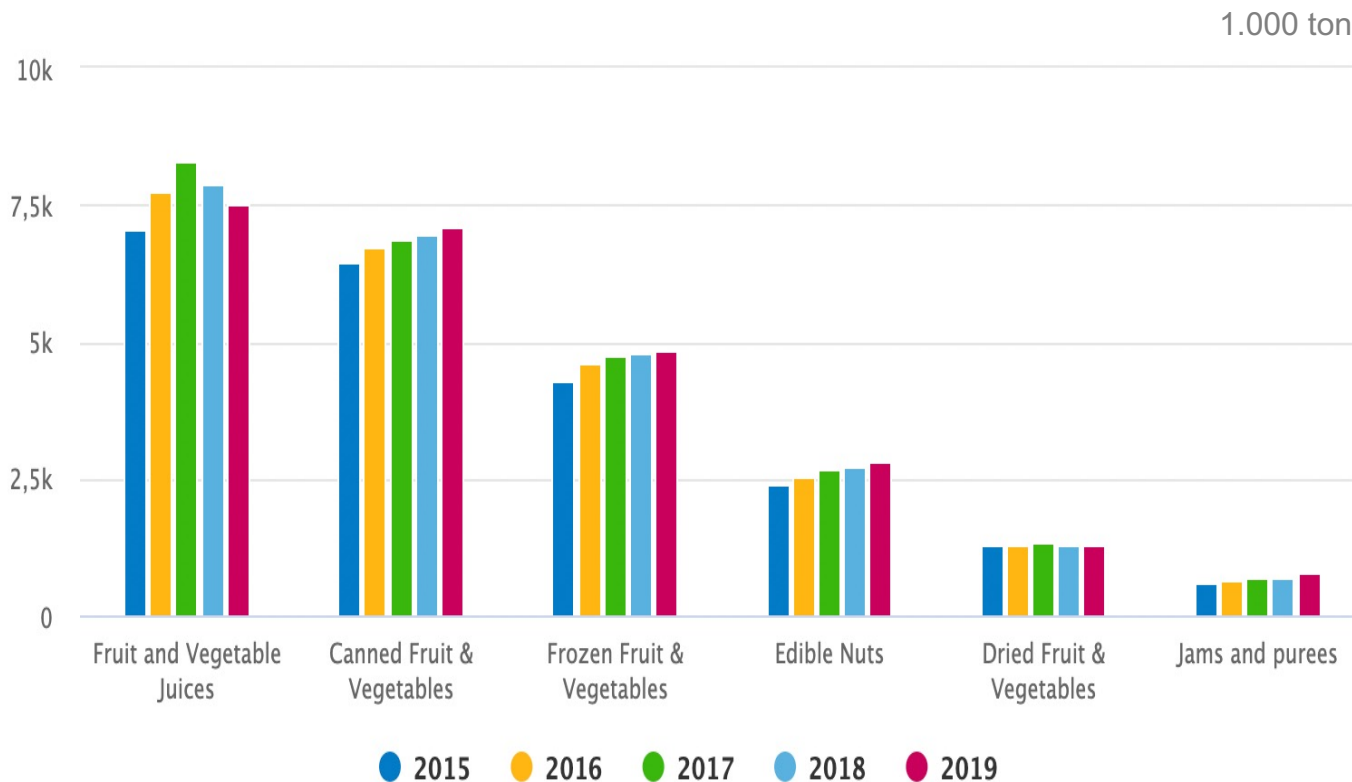
## REPUBLIK CEKO



- Importir ke **26 dunia**
- Nilai impor tahun 2020 sebesar **USD 3,21 Milyar**
- Trend impor **naik 3,63%** (2016-2020)
- Pertumbuhan impor tahun 2020 **naik 4,82%** (YoY)

# POTENSI PASAR EROPA UNTUK PRODUK BUAH DAN SAYUR

*Eropa merupakan importir buah dan sayur olahan terbesar dunia, menyerap lebih dari **40% pasokan dunia**. 90% dari buah dan sayur olahan impor di Eropa berasal dari negara berkembang.*



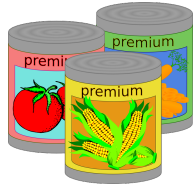
Source: Eurostat

- 31% impor produk buah dan sayur olahan adalah produk jus buah dan sayur, diikuti oleh 29% impor produk buah dan sayur kalengan, buah dan sayur beku (20%), kacang-kacangan (12%), asyur dan buah kering (5%), selai dan puree (3%).
- Pada tahun 2019, terjadi penurunan nilai impor jus buah dan buah kering, karena meningkatnya persepsi masyarakat Eropa terhadap tingginya kandungan gula di dalamnya.
- Peningkatan impor kacang-kacangan terjadi karena perubahan tren konsumsi menjadi *healthy snacking*.

Sumber: Market Intelligent CBI Belanda, 2021



## BUAH DAN SAYUR KALENGAN



- Dibuat dari buah dan sayur segar
- Dikemas dalam kemasan medium dalam cairan sebesar maksimal 20% dari berat produk.
- Diproses menggunakan panas (pasteurisasi/sterilisasi) untuk menghindari kontaminasi.

## BUAH DAN SAYUR BEKU



- Mengalami proses pembekuan secara cepat (*quick-freezing*) dengan suhu inti buah dan sayur - 18c.
- Dijual dalam bentuk *individually quick frozen* (IQF), block frozen, crushed fruit, dipotong dalam bentuk bongkahan, dadu, lembaran, potongan,dll.
- Termasuk puree, jus, dan konsentrat yang dijual dalam bentuk beku.

## BUAH TROPIS KERING



- Produk dapat dikeringkan menggunakan sinar matahari/ cara pengeringan lain, dapat ditambahkan pemanis (gula tebu), atau deep fried.
- Buah tropis kering yang populer di Eropa adalah pisang, manga, nanas, dan papaya.
- Jambu biji, belimbing, durian, rambutan, nangka, markisa, dan buah naga mulai populer di Eropa.

## JUS BUAH



- Eropa merupakan importir jus buah terbesar dunia, mencapai 55% dari total impor dunia.
- Ekspor ke Eropa terutama dilakukan dalam produk *semi-finished* (*bulk tanks, drum, container*), pengemasan untuk konsumen dilakukan oleh perusahaan Eropa.
- Terminologi “jus buah” hanya dapat digunakan untuk produk yang 100% berasal dari jus buah. Apabila produk ditambahkan gula, pemanis, atau asam, produk tersebut disebut sebagai nectar atau minuman buah.



## TRACEABLE THROUGHOUT THE ENTIRE SUPPLY CHAIN

**Inspeksi Phytosanitary**

Sertifikat Phytosanitary diwajibkan untuk buah kering, sayur, dan kacang dengan kulit

**Kontrol Kontaminasi**

- mikrobiologis,
- mycotoxin
- Sisa pestisida
- Kontaminasi eksternal (serangga tanah, batu, kaca, atau besi dari mesin yang digunakan).
- Kontaminasi mikroorganisme (salmonella, escherchia coli, listeria, dan virus seperti norovirus dan hepatitis A)

**Informasi Komposisi Produk**

- Produk ekspor dapat ditolak apabila terdapat komponen yang tidak dinyatakan, tidak diijinkan, atau terdapat kandungan tertentu adlam jumlah yang berlebihan.
- Terdapat aturan khusus yang mengatur mengenai bahan pengawet, pewarna, pengemulsi, perisa, dan enzyme.
- Juga terdapat atura khusus yang mengatur mengenai penambahan vitamin pada makanan.

**Kemasan**

- Kemasan yang terbuat dari bahan kayu atau sayuran harus mengikuti ketentuan phytosanitary.
- Komisi Eropa tengah melakukan review terhadap penggunaan BPA pada produk kemasan yang bersentuhan langsung dengan makanan.
- Pada tahun 2030, seluruh botol harus menggunakan setidaknya 30% material daur ulang.
- Pada tahun 2024 seluruh botol dengan kapasitas dibawah 3 liter harus menggunakan tethered caps.
- Semenjak 1 Januari 2021, Uni Eropa memberlakukan pajak pada kemasan plastic bukan daur-ulang (*non-recycled*)

**Label Retail**

Label harus mencakup informasi mengenai:

- Kandungan gizi
- Presentasi allergen
- Indikasi asal

Informasi tersebut harus ditulis dengan font berukuran minimal 1,2 mm.

# BEBERAPA HAL YANG DAPAT MENYEBABKAN PRODUK BUAH DAN SAYUR DITOLAK EROPA

## BAHAN PENGAWET DAN PERWARNA

# 1

Penggunaan bahan pengawet dan pewarna yang tidak dinyatakan (undeclared)

## VARIETAS PRODUK

# 2

Menyakatan varietas produk yang tidak sesuai dengan yang digunakan. Misal mengganti varietas manga yang digunakan pada *mango puree* dengan yang lebih murah (tanpa di-declared).

## RATIO PRODUK

# 3

Salah menyakatan rasio produk yang digunakan pada produk olahan buah. Misal, menambah jumlah buah yang lebih murah (strawberry) dan mengurangi jumlah buah yang lebih mahal (raspberries) pada produk jus mix-berries.

## PENAMBAHAN AIR

# 4

- Penambahan air pada produk beku pada produk buah dan sayur beku. Meskipun air lazim digunakan pada produk makanan beku, seperti ikan, tetapi tidak dibenarkan pada produk buah dan sayur.
- Penambahan air pada produk jus atau puree juga dianggap sebagai pelanggaran.

# PROGRAM DITJEN PEN DALAM PENINGKATAN EKSPOR NONMIGAS



## DAYA SAING PRODUK

Desain produk/  
kemasan,  
konsultasi desain,  
penghargaan *Good  
Design Indonesia*,  
pengembangan  
merk, bimbingan  
sertifikasi produk  
ekspor, pendaftaran  
HKI



## SDM EKSPOR

Pelatihan ekspor  
dan *coaching  
program*.



## PROMOSI & CITRA

**Pameran dagang  
Misi Dagang dan  
Promosi Digital**

*Website, social  
media, TVC, dan  
sarana promosi  
digital lainnya.*



## KERJASAMA

CBI, SIPPO,  
HKTDC,  
JETRO, TFO,  
Perbankan,  
Produk Organik  
Jasa Kreatif,  
Pemenuhan  
Kebutuhan Haji



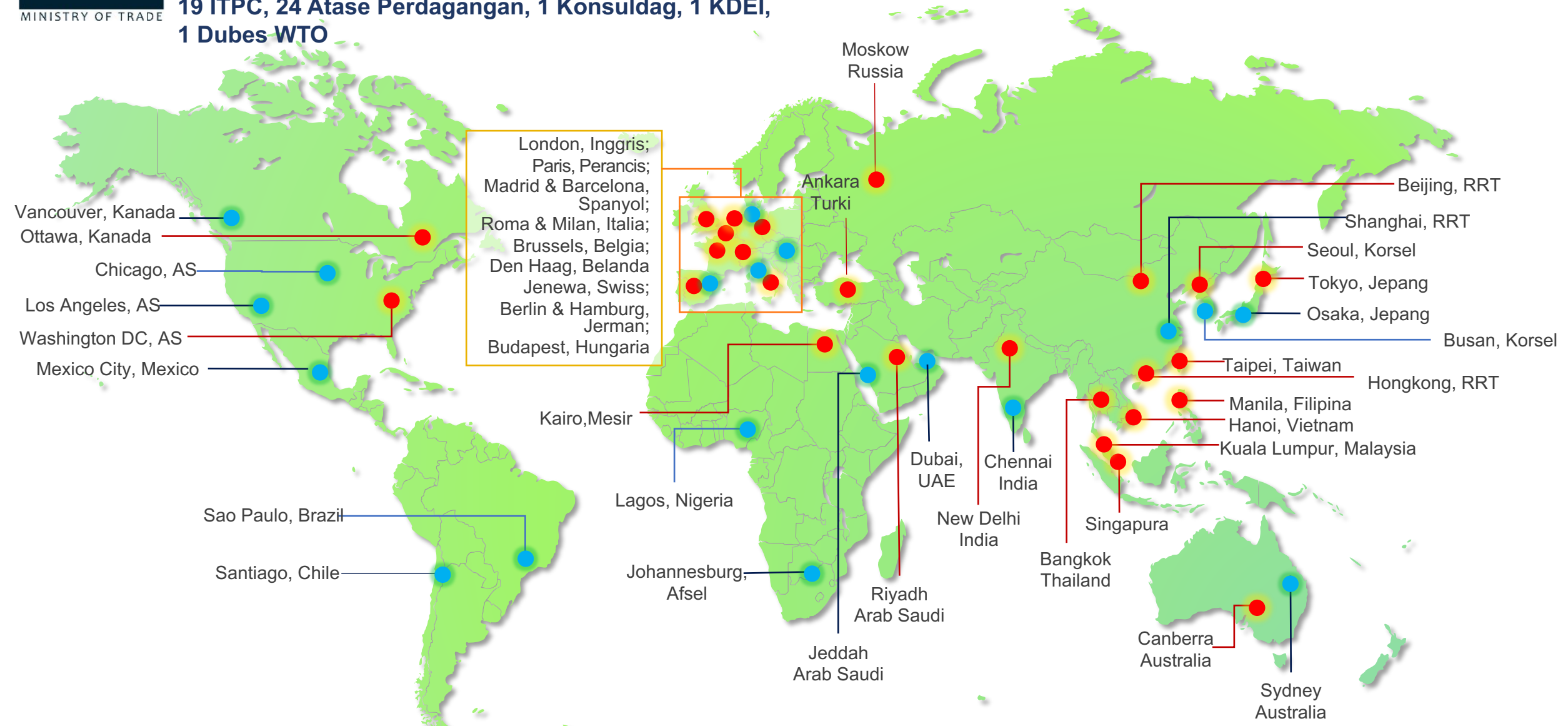
## INFORMASI

*Permanent Trade  
Display,  
Konsultasi Bisnis,  
membership,  
layanan Inquiry,  
market brief dan  
market  
intelligence*

# PERWAKILAN PERDAGANGAN RI

46 Perwakilan Perdagangan, terdiri atas:  
19 ITPC, 24 Atase Perdagangan, 1 Konsuldag, 1 KDEI,  
1 Dubes WTO

MINISTRY OF TRADE





KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



MINISTRY OF TRADE


# TERIMA KASIH

**Direktorat Kerjasama Pengembangan Ekspor  
Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor  
Nasional  
Kementerian Perdagangan  
Republik Indonesia**

Jl. MI. Ridwan Rais No.5  
Jakarta 10110 - INDONESIA  
Telp. : (62-21) 384 1961 / 384 1962

  Kementerian Perdagangan  
Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional

  @Kemendag DJPEN Kementerian Perdagangan

 [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)